

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh yang menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadiannya.

PAUD dapat diartikan sebagai salah satu bentuk jalur pendidikan dari usia 0-6 tahun , yang diselenggarakan secara terpadu dalam satu program pembelajaran agar anak dapat mengembangkan segala guna dan kreativitasnya sesuai dengan karakteristik perkembangannya.

Pendidikan anak harus dimulai sedini mungkin agar perkembangannya tidak terlewatkan begitu saja dan tidak terlambat. Maka dari itu pendidikan anak usia dini penting untuk di berikan kepada anak sebagai persiapan menempuh pendidikan yang tingkatannya lebih tinggi seperti sekolah dasar (SD).¹

Satuan pendidikan anak usia dini terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), kelompok bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), raudhatul athfal (RA), atau bentuk lainnya yang sederajat.

¹Mukhtar, latif, Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi.(Jakarta : kencana prenada media group, 2013). hlm 117-118

Raudhatul Athfal sendiri mempunyai arti yang sama dengan TK, yaitu taman kanak-kanak. Raudhatul Athfal berada dibawah naungan kemenag melalui SK MENAG, yang dikelola secara profesional oleh guru-guru Raudhatul Athfal dalam wadah IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal). Selain materi umum, Raudhatul Athfal juga memperkenalkan dasar-dasar ajaran agama islam kepada anak didiknya, seperti adanya pembiasaan-pembiasaan membaca doa sebelum melakukan segala sesuatu dan penghafalan hadits pendek serta adanya pembiasaan praktek berwudhu dan sholat.

Sangatlah diperlukan upaya yang serius dari berbagai pihak untuk memperbaiki kualitas hidup anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas hidup anak adalah dengan meningkatkan minat orangtua. Meningkatkan minat orangtua merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas hidup anak dan juga merupakan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Peran orangtua sangatlah besar bagi pendidikan anaknya, orangtua yang membimbing dan membimbing sang anak agar menjadi orang yang baik. Orangtua juga berperan dalam memilihkan sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan pendidikan. Orangtua merupakan pembina pribadi pertama bagi anak dan merupakan lingkungan pertama yang mengarahkan individu pada kehidupan bermasyarakat.²

²Zakiah dardjat, *Ilmu Jiwa Agama*.(Jakarta: Bulan Bintang, 1976). Hlm

Meski sudah banyak orangtua yang menyambut antusias dengan banyak didirikannya Raudhatul Athfal masih ada beberapa orangtua yang belum mengetahui Raudhatul Athfal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat orangtua dalam menyekolahkan anaknya ke Raudhatul Athfal, salah satu faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor pendidikan orangtua itu sendiri. Saat ini banyak orangtua yang menyekolahkan anak ke Raudhatul Athfal tapi mereka sendiri belum memahami pentingnya pendidikan di Raudhatul Athfal sendiri itu apa, banyak dari orangtua yang menyekolahkan anaknya ke Raudhatul Athfal hanya karena mengikuti tetangga nya yang lain saja.

Minat sendiri adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yakni orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek minat dengan disertai perasaan senang dan rasa suka serta rasa tertarik yang dapat di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Berdasarkan hasil praobservasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa di kp. Pasir eurih ini terdapat 2 sekolah yang berbasis Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam bentuk formal yaitu Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal, namun yang menarik perhatian adalah kuantitas antara Raudhatul Athfal dengan Taman Kanak-Kanak ini dapat dibbilang cukup jauh, sehingga menimbulkan pertanyaan bagi peneliti ada apa dengan Raudhatul Athfal ini, mengapa orangtua menyekolahkan anak di Raudhatul Athfal dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud untuk menggali lebih dalam mengenai berminatnya orangtua menyekolahkan anaknya ke RA dengan mengangkat judul: “**Minat Orangtua Dalam**

Menyekolahkan Anak Ke Raudhatul Athfal di Kampung Pasir eurihDesa Margajaya Kecamatan Cimarga-Lebak.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman orangtua yang masih minim mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini
2. Peran guru yang masih minim dalam mengenalkan program-program yang ada di Raudhatu Athfal untuk menarik minat orangtua
3. Orangtua ingin anak lebih mendapatkan pendidikan tentang agama
4. Biaya administrasi sekolah di Raudhatul Athfal

C. Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagimana latar belakang minat orangtua dalam menyekolahkan anak ke Raudhatu Athfal di Kp. Pasir eurih?
2. Faktor-faktor apa saja yang membuat orangtua memilih Raudhatul Athfal sebagai pendidikan formal bagi anak?
3. Bagaimana peran orangtua untuk mendukung minat anak yang sudah bersekolah di Raudhatul Athfal?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui yang melatarbelakangi minat orangtua dalam memasukkan anaknya ke Raudhatul Athfal di Kp. Pasir Eurih Ds. Margajaya Kec. Cimarga

2. Untuk mengetahui faktor-faktor orangtua memilih Raudhatul Athfal sebagai pendidikan formal bagi anak di Kp. Pasir Eurih Ds. Margajaya Kec. Cimarga
3. Untuk mengetahui peran orangtua dalam mendukung minat anak yang sudah bersekolah di Raudhatul Athfal

E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada minat orang tua dalam menyekolahkan anak ke RA di kp. Pasir eurih ds. Margajaya kec. Cimarga

F. Sistematika pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis serta dapat dengan mudah dipahami, maka penulis mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB kesatu adalah pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua adalah landasan teoritis yang terdiri dari: anak usia dini, minat menyekolahkan anak, peran orang tua, dan raudhatul athfal.

BAB ketiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari: tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik mpengabsahan data.

BAB keempat hasil penelitian dan pembahasan: terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB kelima penutup: terdiri dari simpulan dan saran-saran.